

PERAN STRATEGIS GURU BK DALAM MENGATASI PERMASALAHAN SISWA DI SMP BUDI MURNI 3 MEDAN

Maria Agrifa Siagian¹, Nurul Maulidyah Fitri², Rebecca Dameyanti³, Alifia⁴, Arie Rumapea⁵,
Fitriani Lubis⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Medan

Email: mariaagrifa16@gmail.com¹, maulidyahnurul65@gmail.com²,
rebeccadameyanti@gmail.com³, alifiafia371@gmail.com⁴, rumapeaarieernez@gmail.com⁵,
fitrifbs@unimed.ac.id⁶

Abstrak: Bimbingan dan konseling merupakan bagian penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam membantu siswa menghadapi berbagai permasalahan yang mereka alami selama proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai permasalahan umum yang dihadapi siswa SMP Budi Murni 3 serta menganalisis sejauh mana layanan BK dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut. Dengan memahami tantangan yang ada, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi para guru BK dalam meningkatkan efektivitas layanan bimbingan dan konseling serta memberikan rekomendasi strategis dalam menangani berbagai persoalan siswa di lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan Sumber data dalam penelitian ini adalah wawancara dengan guru BK.

Kata Kunci: Peran Guru Bimbingan Dan Konseling, Layanan Bimbingan Dan Konseling.

Abstract: Guidance and counseling is an important part of education, especially in helping students deal with various problems they experience during the learning process. This study aims to dig deeper into the common problems faced by Budi Murni 3 Junior High School students and analyze the extent to which BK services can help overcome these problems. By understanding the existing challenges, it is hoped that the results of this study can provide insight for counseling teachers in improving the effectiveness of guidance and counseling services and providing strategic recommendations in dealing with various student problems in the school environment. This research uses a qualitative approach method and the source of data in this research is interviews with counseling teachers.

Keywords: The Role Of Guidance And Counseling Teachers, Guidance And Counseling Services

PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling (BK) merupakan bagian penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam membantu siswa menghadapi berbagai permasalahan yang mereka alami selama proses belajar. Siswa di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) berada dalam fase perkembangan yang penuh tantangan, baik dari segi akademik, sosial, maupun emosional. Pada tahap ini, mereka menghadapi berbagai tekanan, mulai dari tuntutan akademik, interaksi sosial dengan teman sebaya, hingga perubahan psikologis yang kompleks. Oleh karena itu, keberadaan guru BK menjadi krusial dalam memberikan layanan yang efektif guna membantu siswa dalam mengatasi permasalahan yang mereka hadapi.

SMP Budi Murni 3 sebagai salah satu lembaga pendidikan juga menghadapi berbagai permasalahan siswa yang berkaitan dengan bidang pribadi, sosial, akademik, dan karir. Guru BK di sekolah ini memiliki peran utama dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling guna membantu siswa menemukan solusi atas permasalahan yang mereka hadapi. Namun, efektivitas layanan BK sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk metode yang digunakan, keterbukaan siswa dalam menyampaikan masalahnya, serta pendekatan yang diterapkan oleh guru BK dalam menangani permasalahan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai permasalahan umum yang dihadapi siswa SMP Budi Murni 3 serta menganalisis sejauh mana layanan BK dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut. Dengan memahami tantangan yang ada, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi para guru BK dalam meningkatkan efektivitas layanan bimbingan dan konseling serta memberikan rekomendasi strategis dalam menangani berbagai persoalan siswa di lingkungan sekolah

TINJAUAN PUSTAKA

Bimbingan dan Konseling (BK) merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan, terutama bagi siswa yang berada pada masa transisi dari anak-anak ke remaja. Menurut Prayitno (2009), layanan BK bertujuan untuk membantu siswa dalam mengatasi permasalahan akademik, sosial, pribadi, maupun karir mereka. Layanan ini diberikan melalui berbagai pendekatan, seperti konseling individual dan bimbingan kelompok, yang masing-masing memiliki manfaatnya tersendiri dalam menangani permasalahan siswa.

1. Konseling Individual

Konseling individual adalah layanan yang diberikan oleh guru BK kepada siswa secara pribadi untuk membantu mereka menyelesaikan masalah yang dihadapi. Menurut Akhmad Sudrajat, konseling individual bertujuan untuk mengentaskan permasalahan pribadi siswa dengan pendekatan yang lebih personal. Robikan Wardani juga menambahkan bahwa layanan ini memungkinkan konseli (siswa) untuk mengungkapkan masalah mereka secara langsung kepada konselor, sehingga solusi yang diberikan dapat lebih tepat sasaran. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa permasalahan yang sering dihadapi siswa dalam sesi konseling individual meliputi keterlambatan sekolah akibat kurangnya manajemen waktu, kesulitan menyelesaikan tugas sekolah secara konsisten, serta rendahnya motivasi belajar. Menurut Sofyan (2007), Konseling individual dapat disebut sebagai layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau konseli mendapatkan layanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan pengentasan masalah pribadi yang di derita konseli. Menurut Hollipah (2011), Konseling individual adalah kunci semua kegiatan bimbingan dan konseling. Karena jika menguasai teknik konseling individual berarti akan mudah menjalankan proses konseling yang lain. Proses konseling individu berpengaruh besar terhadap peningkatan klien karena pada konseling individu konselor berusaha meningkatkan sikap siswa dengan cara berinteraksi selama jangka waktu tertentu dengan cara beratatap muka secara langsung untuk menghasilkan peningkatanpeningkatan pada diri klien, baik cara berpikir, berperasaan, sikap, dan perilaku.

2. Bimbingan Kelompok

Selain konseling individual, layanan bimbingan kelompok juga memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan siswa. Layanan ini memungkinkan siswa untuk mendiskusikan masalah mereka dalam lingkungan yang lebih terbuka dan suportif. Menurut Gazda, bimbingan kelompok membantu siswa dalam merencanakan dan mengambil keputusan yang lebih tepat dalam kehidupan mereka. Dewa Ketut Sukardi juga menyatakan bahwa bimbingan kelompok memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh wawasan dan solusi dari pengalaman teman-teman mereka. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa salah satu topik utama dalam bimbingan kelompok di SMP Budi Murni 3 adalah trauma akibat pembullying. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa pengalaman perundungan yang mereka alami menyebabkan

ketidakpercayaan diri, kecemasan, hingga isolasi sosial. Menurut Juntika (2005:17) bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli (siswa). Bimbingan kelompok adalah suatu bentuk pelayanan bimbingan yang dilakukan secara bersama-sama terhadap sekelompok individu dengan tujuan untuk mencapai perkembangan pribadi, sosial, dan akademis. Menurut Romlah (2001: 03) bimbingan kelompok merupakan proses pelaksanaan pemberian bantuan yang dilaksanakan oleh konselor/guru Bimbingan dan konseling pada beberapa konseli/siswa dalam keadaan kelompok yang bertujuan untuk mencegah timbulnya suatu masalah pada konseli/siswa dan mengembangkan potensi diri yang dimiliki siswa serta pengelolaannya dilakukan dalam situasi kelompok.

3. Dampak dan Efektivitas Layanan BK

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik konseling individual maupun bimbingan kelompok memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan siswa. Siswa yang mengikuti sesi konseling individual menunjukkan peningkatan dalam kepercayaan diri dan manajemen waktu mereka. Sementara itu, siswa yang berpartisipasi dalam bimbingan kelompok menjadi lebih terbuka dalam mengungkapkan masalah dan memperoleh dukungan sosial dari teman-temannya. Hal ini sejalan dengan penelitian Mufidah (2021) yang menyatakan bahwa peran guru BK sangat penting dalam membantu siswa mengatasi tantangan psikologis mereka di sekolah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Budi Murni 3 yang beralamatkan di Jalan Merapi No.2, Pusat PS., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan Sumber data dalam penelitian ini adalah wawancara dengan guru BK. Teknik pengumpulan data yang digunakan melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden, yang dalam hal ini merupakan Guru Bimbingan dan Konseling (BK). Peneliti mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai topik tertentu.

Metode wawancara yang dipilih adalah wawancara terstruktur. di mana peneliti telah menyiapkan serangkaian pertanyaan sebelumnya untuk memastikan konsistensi dalam mengumpulkan informasi dari semua responden. Setelah data dikumpulkan, analisis dilakukan dengan memperhatikan karakteristik individu siswa, termasuk kecerdasan, emosi, dan sifat sosial

mereka, serta bagaimana faktor-faktor ini memengaruhi permasalahan yang dihadapi. Analisis juga mencakup pengkategorian masalah ke dalam aspek akademik dan sosial, sehingga peneliti dapat merumuskan intervensi yang sesuai. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang luas mengenai masalah yang sering dihadapi siswa serta menilai efektivitas layanan bimbingan dan konseling, yang dapat digunakan untuk meningkatkan praktik-praktik tersebut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada umumnya jenis-jenis masalah yang dihadapi individu, terutama yang dihadapi murid pada SMP Budi Murni 3 berbeda-beda, permasalahan-permasalahan yang sering terjadi tersebut di dapatkan baik dalam melakukan konseling individu maupun melakukan bimbingan kelompok. Adapun diantaranya yaitu:

- Permasalahan yang sering dilakukan siswa dapat ditemukan saat melakukan konseling individu

- Keterlambatan siswa

Masih banyak siswa SMP Budi Murni 3 kurang disiplin dalam mengatur waktu, sehingga mereka sering kali terlambat bangun atau tidak segera bersiap-siap ke sekolah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman tentang pentingnya mereka harus mampu manajemen waktu, kebiasaan menunda-nunda tugas sehingga waktu yang digunakan untuk tidur pun berkurang, dan kurangnya rutinitas yang konsisten. Selain itu, banyak ditemukan siswa menggunakan gadget sebelum tidur, yang dimana ini juga bisa mengganggu pola tidur mereka, membuat mereka menjadi sulit untuk bangun pagi. Adanya ketidakdisiplinan waktu seperti ini hendaknya siswa itu lebih membuat atau menyusun jadwal harian nya agar semua bisa dapat berjalan konsisten. Guru BK SMP Budi Murni 3 selalu mengadakan konseling individu atas permasalahan ini dan membahas bagaimana penting harus bisa manajemen waktu, menjelaskan manfaat tidur yang cukup dan baik, dan mengajarkan bagaimana melakukan rutinitas yang efektif.

- Tidak mengerjakan tugas berturut-turut

Dari wawancara yang telah dilakukan, guru BK SMP Budi Murni 3 menyatakan bahwa ada beberapa siswa yang mengalami kendala dalam hal ini salah satunya siswa yang menghadapi kesulitan dalam memahami materi pelajaran, sehingga merasa tidak mampu menyelesaikan tugas tersebut. Kemudian ada juga berpengaruh dari masalah yang dihadapi di rumah atau dalam kehidupan pribadi, seperti konflik keluarga, kesehatan mental, atau stres, dapat yang mempengaruhi kemampuan siswa itu untuk fokus dalam menyelesaikan tugas nya. Maka dari itu Guru BK memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami hal ini supaya dapat membuat mereka merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk belajar lebih giat kedepan nya dan memahami bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan, gaya belajar, dan tingkat pemahaman yang berbeda. Ada yang lebih efektif belajar dengan visual, ada yang auditori, kinestetik, atau kombinasi dari gaya-gaya tersebut, ada siswa yang cepat mengerti, sementara yang lain mungkin memerlukan penjelasan tambahan atau pengulangan untuk benar-benar memahami konsep yang diajarkan oleh guru mata pelajaran. Dengan mengenali perbedaan ini, guru BK berkolaborasi dengan guru mata pelajaran agar lebih melakukan penyesuaian dalam tugas.

- Permasalahan umum yang dialami siswa dapat ditemukan saat melakukan bimbingan kelompok

Saat melakukan bimbingan kelompok topik-topik yang diangkat berasal dari siswa. siswa akan memberi tahu topik yang sering terjadi dikalangan mereka. Hal ini dilakukan oleh guru BK SMP Budi Murni 3 untuk mengetahui juga kendala siswa nya seperti apa karena ada beberapa siswa yang akan menceritakan beberapa pengalaman pribadi nya mengenai topik yang akan dibahas. Adapun topik utama yang dibahas saat melakukan bimbingan kelompok ini adalah rasa trauma yang muncul saat adanya bullying. Menurut guru BK SMP Budi Murni 3 ada beberapa siswa yang mengemukakan pendapat nya saat membahas topik ini, ada alasan mengapa bullying itu terjadi sehingga muncul rasa trauma dalam diri. Salah satu hal ini kerap terjadi adalah pelaku bullying sering kali mencari cara untuk menunjukkan kekuasaan dan kontrol atas orang lain. mereka yang merasa lebih kuat atau lebih unggul ketika bisa menindas teman nya. Trauma akibat bullying dapat memiliki dampak jangka panjang pada korban atau yang bisa dikatakan kepada siswa yang pernah mengalami kejadian tersebut. Termasuk masalah kurangnya kepercayaan diri, isolasi sosial, kesulitan belajar, gangguan kecemasan, bahkan depresi atau

pemikiran yang merugikan diri sendiri. Trauma akibat pembullying dapat juga menyebabkan korban itu merasa terisolasi secara sosial dan kesulitan untuk mempercayai orang lain. Menurut jawaban dari wawancara tadi Guru BK menyatakan ada beberapa anak yang menanggapi dengan cara menceritakan pengalaman atau kisah masa lalunya, disini guru BK memakai strategi untuk mengajak anak itu juga melakukan konseling individual. Karena untuk pembahasan ini lebih cenderung dibahas lebihnya dalam sesi konseling individu antara guru BK dan siswa.

Dalam konseling individu maupun bimbingan kelompok yang dilakukan oleh guru BK SMP Budi Murni 3 tidak mengalami tantangan saat beliau melaksanakan layanan tersebut. Siswa justru banyak sekali terbuka dan tidak malu untuk menyuarakan berbagai pendapat dan alasan nya saat melakukan sesi bimbingan dan konseling ini. Hal ini terjadi karena siswa juga sudah merasa nyaman dengan guru BK, adanya perubahan untuk mengubah pandangan mereka bahwa yang tadinya guru BK itu menyeramkan seperti polisi sekolah menjadi guru BK yang mereka jadikan seperti teman dekat, keluarga, dan menganggap guru BK seperti orang tua keduanya. Guru BK SMP Budi Murni 3 juga menyatakan bahwa mereka semua saling welcome satu dengan yang lainnya baik itu hubungan nya kepada siswa nya dan guru-guru lainnya. Beberapa siswa SMP Budi Murni 3 juga menyatakan bahwa dari pendekatan nya kepada guru BK membuat mereka seperti dekat juga dengan orang tua. Karena ada beberapa anak yang mengalami ketidakdekatan dengan orang tuanya yang mungkin disebabkan adanya konflik dalam keluarga tersebut

KESIMPULAN

Layanan bimbingan dan konseling (BK) memiliki peran yang signifikan dalam membantu siswa SMP Budi Murni 3 mengatasi berbagai permasalahan yang mereka hadapi selama proses belajar. Permasalahan yang umum dijumpai meliputi kesulitan belajar, tekanan akademik, permasalahan sosial dengan teman sebaya, serta kurangnya motivasi dalam mengikuti kegiatan sekolah. Melalui wawancara dengan guru BK, ditemukan bahwa pendekatan yang lebih personal serta pemahaman mendalam terhadap kondisi psikologis siswa sangat diperlukan agar layanan BK dapat berjalan secara efektif. Oleh karena itu, peningkatan kualitas interaksi antara guru BK dan siswa menjadi faktor penting dalam keberhasilan layanan BK di sekolah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Sofyan, W. S. (2007). *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: CV Alfabeta.
- Juntika, A. (2010). *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama.
- Romlah, T. (2001). *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: UNM.
- Mufidah, d. E. (2021). Permasalahan Yang Sering Ditangani Guru BK Di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 2477-8370.
- Prayitno. (2009). Wawasan Profesional Konseling Di Sekolah Dan Madrasah. *Jurnal Univeristas Negeri Padang* , 20.
- Putri , F. R., & Hanifah. (2018). Permasalahan Siswa Ditinjau Dari Bimbingan Konseling Dan Pembelajaran Matematika. *Jurnal universitas Bengkulu*, 1-12.